BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan sebagai proses perkembangan kecakapan individual dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Hamalik, (Widiyastuti dkk, 2016: 2) menyatakan bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, dengan kata lain meju mundurnya kualitas manusia dapat di lihat dari kualitas pendidikannya. Melalui proses pendidikan seseorang akan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya sehingga mengantarkannya menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Pendidikan di sekolah dasar, siswa diajarakan 9 mata pelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, salah satu dari 9 mata pelajaran tersebut adalah matematika. Japa dan Suarjana (Widiyastuti dkk, 2016: 3) menyatakan bahwa, "perlu disadari bahwa dibelajarkannya matematika kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar adalah untuk membekali mereka dengan berbagai kemampuan seperti: kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama". Pembelajaran matematika merupakan suatu konsep yang penerapannya sangat erat dengan kehidupan sehari-sehari dalam wujud penggunaan angka atau bilangan yang melibatkan suatu proses berhitung, dimana tidak terlepas dari konsep dasar aritmatika yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari mulai dari sekolah dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi. Pembelajaran matematika dapat berhasil jika siswa merasa bahwa mempelajari matematika memang berguna dan bermanfaat bagi dirinya sehingga mereka merasa butuh untuk dapat menguasainya. Faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran matematika adalah kemampuan guru dalam menjelaskan perannya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru yang kreatif tentu akan lebih mudah menyediakan berbagai kegiatan belajar yang memberi kesempatan bagi siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Setiap guru memiliki cara yang berbeda-beda untuk memahamkan konsep matematika pada siswa. Yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan konsep matematika adalah membantu siswa secara bertahap dari berpikir konkret kearah berpikir abstrak (Utari, 2014).

Menurut Piaget (Arifudin dkk, 2017: 167) siswa Sekolah Dasar (SD/MI) termasuk dalam tahap operasional konkrit, artinya untuk memahami suatu konsep, siswa harus didekatkan dengan objek-objek nyata yang dapat diterima dalam kemampuan kognitif mereka. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang tepat adalah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered*. Pada kegiatan pembelajaran ini, aktivitas dan peran siswa lebih banyak dari pada guru. Kegiatan siswa untuk terlibat langsung seperti melakukan pengamatan, eksperimen dan penemuan akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Kegiatan belajar yang berpusat pada siswa akan memberikan manfaat diantaranya siswa akan tumbuh menjadi aktif,

disiplin, cerdas, dan konsep-konsep yang diperolehnya akan tersimpan lama dalam memori otaknya.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika adalah materi tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Materi tersebut mulai diajrkan pada siswa kelas IV sampai pada siswa kelas VI. Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sangat diperlukan dalam kehidupan dan dapat menjadi bekal pengetahuan di kelas selanjutnya. Jadi siswa harus benar-benar memahami konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, agar siswa tidak merasa kesulitan dalam menghadapi materi yang sama di kelas selanjutnya.

Kurang berhasilnya kemampuan siswa untuk memahami suatu masalah dalam proses belajar mengajar di sebabkan oleh salah satu faktor yaitu penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Pemanfaatan media hendaknya harus bervariasi dan senantiasa berganti terlebih pada pembelajaran matematika, karena sebaik apapun media pembelajaran hanya menarik perhatian siswa dan mempermudah pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah siswa untuk memahami materi yang dipelajarinya. Oleh karena itu media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan supaya kemampuan siswa dalam memahami operasi hitung penjumahan dan pengurangan bilangan bulat dapat meningkat. Media pembelajaran selain disesuaikan dengan materi harus dibaut dengan semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, terutama untuk tinggkat SD. Karena siswa SD masih berpikir kongret dan belum bisa untuk berpikir abstrak. Dengan adanya media yang menarik perhatian siswa dapat membantu siswa untuk memahami konsep tertentu. Dan dari ketidak mampuan guru dalam menyampaikan materi dapat dibantu oleh peran media. Menerut Kemp dan Dayton (Nurdyansyah, 2019: 60) dapat memahami tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok dengan pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) member intruksi.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Kampus Mengajar Printis (KMP) pada tanggal 14 Oktober sampai dengan 18 Desember 2020 di SD Inpres Waihama diperoleh data bahwa tingkat kemampuan pemahaman operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat siswa di kelas IV masih berpusat pada guru, dikarenakan guru hanya sebatas menerangkan sehingga membuat siswa menjadi kurang tertarik dan merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran matematika. Pengunaan media yang tepat dan menarik akan sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, salah satu media yang dapat digunakan adalah media kartu bilangan. Dengan menggunakan media kartu bilangan akan membantu siswa untuk menyelesaikan masalah matematika yang terdapat dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, melalui media kartu bilangan siswa

akan belajar dengan suasana yang berbeda dan menyenangkan sehinggan kemampuan pemahaman siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Bulat dengan Menggunakan Media kartu Bilangan Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Waihama".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
2. Siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran matematika
3. Proses pembelajaran belum menggunakan media konkrit

C. Rumusan Masalah

Berdasrkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut. Apakah terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Inpres Waihama setelah pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan penelitian ini yaitu. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan

pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Inpres Waihama setelah pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Siswa

a. Memberikan penjelasan tentang konsep operasi bilangan bulat khususnya kelas IV SD Inpres Waihama sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahamnya.

b. Di terapkannya media dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga kemampuan pemahaman siswa dapat dikembangkan.

2. Guru

a. Dapat lebih memahami akan manfaat digunakannya media kartu bilangan dalam proses pembelajaran sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami siswa dengan baik.

b. Diharapkan guru menjadi lebih kreatif dalam mencari media yang tepat dalam pembelajarannya dan memotivasi guru untuk memperbaiki pembelajaran.

3. Peneliti

a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan kreatif.

b. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut; penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Waihama pada materi operasi pemjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang di maksud dalam penelitian ini meliputi; kemampuan pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Waihama, penggunaan media kartu bilangan dan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

H. Definisi Istilah/Operasional

Berikut didefinisikan istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Media kartu bilangan yang di maksud dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan bilangan bulat positif dan negatif, dan dapat memudahkan para siswa untuk menyelesaikan masalah
2. Kemampuan pemahaman matematis yang di maksud dalam penelitian ini adalahmenjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam menyelesaikan masalah.
3. Operasi hitung penjumlahandan pengurangan bilangan bulat yang di maksud dalam penelitian ini adalah meliputi penjumlahan dan pengurangan bilangan positif dengan bilangan negatif, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.